

STRATEGY IN STOCK TRADING WITH HOME ONLINE TRADING SYSTEM (HOTS)

Iskandar Zulkarnain

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

ABSTRACT Currently more and more Indonesia people are interested in stock trading business. As a business, stock trading is more profitable than other business because of the time frame is relatively very short to get profit. In stock trading activities profit can be realized in a very short time horizon such as a day or a week, even in several hours in intraday. However, due to its short time horizon then the stock trading becomes riskier than the stock investment. That is why the stock traders must carefully follow the rule in a good system in order to get profit without the risk. Many people are doubly wondering whether the statement "get profit without the risk" is really true. If stock trading is conducted in a good strategy in a trusted system then the statement above is true. A good strategy in stock trading business can be used only in a good system such as Home Online Trading System (HOTS). This system is designed just for the stock trading business in Indonesia market. The designer is the teamwork of E-Trading Securities Company, a South Korean Financial Corporation (Daewoo Corporation). Home Online Trading System (HOTS) is a program that consist of a comprehensive analyses to determine the three important strategies, i.e., 1) to determine what stock to be bought; 2) when to buy the stock; and 3) when to sell the stock. The three strategies above are really important for trading business in stock. By exploiting Home Online Trading System (HOTS) a stock trading businessman can determine a good strategy that is when to buy, when to sell, and what stock to be bought, so the profit can be maximized while the risk can be minimized.

Key words: Stock; Trading; Strategies; Profit; Riskier; Online; System; Market

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal Indonesia atau yang dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan saat ini masih didominasi oleh investor asing, terutama pemodal dari Amerika Serikat. Kondisi dominasi asing sangat berbahaya bagi stabilitas ekonomi dan politik dalam negeri, oleh sebab itu pemerintah mencanangkan partisipasi rakyat Indonesia dalam perdagangan saham guna memperkuat posisi pasar modal nasional. Meskipun bisnis perdagangan saham jangka pendek sangat menarik minat investor karena menjanjikan keuntungan yang besar dalam waktu

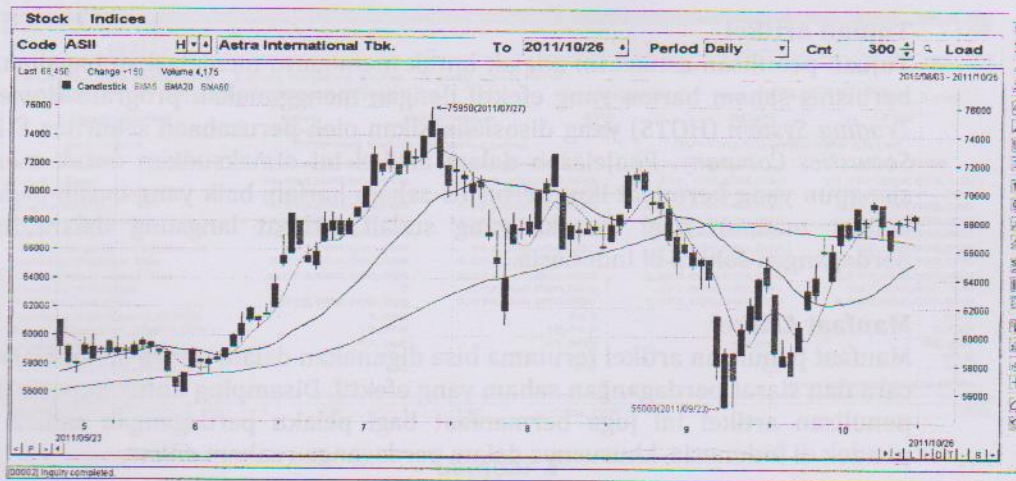
singkat, suatu hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para pelaku bahwa jika dilakukan tidak mengikuti strategi yang baik, maka risikonya sangat besar. Artinya, jika perdagangan saham jangka pendek dilakukan dengan cara coba-coba, tanpa memahami strateginya dengan baik, tanpa menggunakan sistem yang baik pula, maka hasilnya akan sangat mengecewakan. Modal yang digunakan akan habis dalam waktu relatif singkat, pelaku akan menjadi frustrasi dan akibatnya bisnis perdagangan saham jangka pendek seringkali dianggap sama dengan perjudi. Anggapan tersebut sepenuhnya keliru, bisnis saham bukan perjudian (Ellen, 2010: 54).

Sebagai suatu aktivitas bisnis, menjual-beli saham dengan motif mencari keuntungan jangka pendek, misalnya harian atau mingguan, maka seharusnya dilaksanakan dengan perencanaan yang benar tentang ketiga hal yang sifatnya strategis. Ketiga hal yang bersifat strategis tersebut adalah: 1) menentukan dengan benar saham-saham apa (*what*) yang seharusnya dibeli, 2) menentukan waktu (*timing*) yang tepat dalam pembelian, dan 3) menentukan kapan (*when to exit*) seharusnya saham yang sudah dibeli harus dijual segera untuk menghindari kerugian dari terjadinya kejatuhan harga saham. Ketiga hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh pelaku bisnis saham jangka pendek jika menggunakan sistem yang baik, dalam hal ini salah satunya adalah *Home Online Trading System* (HOTS) yang disosialisasikan oleh perusahaan sekuritas terbesar di Asia, yaitu *E-Trading Securities Company*.

Dalam *Home Online Trading System* (HOTS) disediakan seperangkat alat analisis, baik yang bersifat fundamental maupun teknikal. Analisis fundamental didasarkan pada studi historis tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan emiten yang sahamnya akan diperdagangkan. Dalam hal ini ada tiga alat analisis yang disediakan, yaitu: 1) neraca (*Balance Sheet*), 2) laporan rugi-laba (*Income Statement*), dan 3) laporan arus kas (*Cash Flow*). Cakupan waktu yang digunakan ada dua kategori, yaitu: 1) enam tahun bagi pengguna HOTS bukan pelaku perdagangan dan 2) sepuluh tahun bagi pelaku perdagangan saham. Data disajikan dalam kwartalan, sehingga dalam satu tahun ada empat data, dalam waktu enam tahun ada 24 data, dan dalam waktu sepuluh tahun ada 40 data historis yang bisa dijadikan dasar analisis fundamental perusahaan emiten. Disamping itu juga disediakan data historis perkembangan harga dan volume perdagangan saham dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun yang bisa digunakan baik oleh pelaku maupun bukan pelaku perdagangan saham (<http://www.e-trading.co.id>).

Selanjutnya dalam *Home Online Trading System* (HOTS) juga disediakan alat-alat analisis teknikal yang sangat lengkap. Analisis teknikal dibuat berdasarkan tren harga saham yang dari waktu ke waktu selalu berfluktuasi, naik-turun yang disebabkan terutama oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang membentuk tren tertentu di pasar saham (bursa efek). Disamping garis tren, dalam program *Home Online Trading System* (HOTS) juga disertakan gambar batang-batang lilin (*candlesticks*) yang menunjukkan fluktuasi harga harian saham.

Untuk memudahkan pemahaman, maka dalam program *Home Online Trading System* (HOTS) tren harga saham dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) tren 60 hari perdagangan aktif yang disebut dengan *Simple Moving Average* (SMA) 60, 2) tren 20 hari perdagangan aktif yang disebut *Simple Moving Average* (SMA) 20, dan 3) tren 5 hari perdagangan aktif yang disebut *Simple Moving Average* (SMA) 5. SMA adalah singkatan dari *Simple Moving Average* yang berarti rerata-bergerak-sederhana dalam teori statistik dasar pembuatan garis tren. Contoh tren *Simple Moving Average* (SMA 60, 20, 5) dan batang-batang lilin indikator fluktuasi harga saham Astra Internasional (ASII) dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 1
Tren Simple Moving Average (SMA 60, 20, 5)

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat tren SMA 60 adalah garis berwarna merah tua, tren SMA 20 adalah garis berwarna biru, dan tren SMA 5 adalah garis berwarna pink. Tren SMA 60 adalah garis tren rerata-bergerak-sederhana dalam waktu 60 hari, tren SMA 20 adalah garis tren rerata-bergerak-sederhana dalam waktu 20 hari, dan tren SMA 5 adalah tren rerata-bergerak-sederhana dalam waktu 5 hari. Tren rerata-bergerak-sederhana adalah tren yang dibuat dengan cara membuat rerata sederhana dari data-data harga harian historis. Tangkai di atas batang lilin menunjukkan harga tertinggi pada hari tertentu, sebaliknya tangkai di bawah batang lilin menunjukkan harga terendah pada hari tertentu pula. Hari perdagangan aktif terjadi mulai pada hari Senin dan diakhiri pada hari Jum'at atau lima hari dalam seminggu, kecuali hari-hari libur.

Adapun batang-batang lilin ditempelkan mengikuti garis tren SMA 5 yang berarti indikator pergerakan harga saham selama lima hari perdagangan aktif di bursa. Batang lilin berwarna merah berarti harga penutupan lebih rendah dibandingkan dengan harga pembukaan dalam satu hari, sebaliknya batang lilin berwarna biru berarti harga penutupan lebih tinggi dibandingkan dengan harga pembukaan hari yang bersangkutan. Semakin panjang batang lilin berarti semakin besar perbedaan (selisih) antara harga pembukaan di pagi hari dan harga penutupan di sore hari.

Disamping ketiga garis tren dan gambar batang-batang lilin, program *Home Online Trading System (HOTS)* juga dilengkapi dengan gambar histogram (*chart*) volume perdagangan serta 60 alat-alat teknikal analisis lainnya. Pengguna dapat melakukan berbagai manuver dengan seluruh peralatan yang disediakan, terutama untuk keperluan analisis teknikal. Analisis teknikal sangat cocok digunakan untuk keperluan bisnis perdagangan saham jangka pendek, khususnya untuk menentukan strategi perdagangan saham harian (*daily stock trading strategy*).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di muka, permasalahan yang diangkat dalam artikel ini dirumuskan menjadi sebagai berikut: "Bagaimanakah menentukan strategi bisnis perdagangan saham harian yang efektif dengan menggunakan program *Home Online Trading System (HOTS)* ?".

Tujuan Artikel

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membantu menjelaskan bagaimana cara berbisnis saham harian yang efektif dengan menggunakan program *Home Online Trading System (HOTS)* yang disosialisasikan oleh perusahaan sekuritas *E-Trading Securities Company*. Penjelasan dalam artikel ini dimaksudkan untuk membantu siapapun yang berminat ikut berbisnis saham harian, baik yang masih pada tahap belajar maupun bagi mereka yang sudah terlibat langsung dalam investasi perdagangan saham di Indonesia.

Manfaat Artikel

Manfaat penulisan artikel terutama bisa digunakan dalam upaya mempelajari cara-cara dan siasat perdagangan saham yang efektif. Disamping untuk keperluan studi, penulisan artikel ini juga bermanfaat bagi pelaku perdagangan saham jangka pendek di Indonesia, khususnya dalam perdagangan saham *online*.

TINJAUAN TEORITIS

Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu telaah yang dimaksudkan untuk membuat prediksi nilai perusahaan dengan menggunakan data historis dalam kurun waktu yang relatif panjang, misalnya lima tahun. Data historis yang digunakan dalam hal ini adalah informasi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas perusahaan. Berdasarkan informasi ketiganya selanjutnya dapat dilakukan analisis untuk menentukan perkembangan perusahaan yang akan datang, terutama prediksi tentang nilai perusahaan (Putut, 2008: 107).

Nilai perusahaan ditentukan oleh tren kenaikan harga saham dalam kurun waktu yang relatif panjang, misalnya lima tahun. Kenaikan harga saham menurut pandangan fundamentalis terutama ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan *earning per share (EPS)*. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa seseorang tertarik untuk membeli saham karena mengharapkan keuntungan dari pertumbuhan *earning per share (EPS)* yang stabil dari tahun ke tahun (Joko, 2010: 83). Dengan mempelajari pertumbuhan *earning per share* seorang investor berharap akan mendapatkan keuntungan (*return*) dengan besaran yang bisa diperkirakan sebelumnya. Keuntungan seperti ini disebut *expected return* (keuntungan yang diharapkan) yang oleh perusahaan emiten harus direalisasikan guna memenuhi harapan investor (Joko, 2010: 113-114).

Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam analisis fundamental adalah: rasio laba bersih per lembar saham atau *earning per share (EPS)*, rasio harga saham dengan laba bersih per lembar atau *price earning ratio (PER)*, rasio harga saham dengan nilai bukunya atau *price to book value (PBV)*, rasio antara hutang dengan modal sendiri atau *debt to equity ratio (DER)*, rasio antara hutang dengan aset atau *debt to asset ratio (DAR)*, rasio pembagian dividen per lembar saham atau *dividend per share (DPS)*, dan rasio pembayaran dividen dengan laba bersih sesudah pajak atau *dividend payout ratio (DPR)*. Indikator-indikator tersebut disajikan dalam program *Home Online Trading System (HOTS)* dengan format yang mudah difahami oleh pengguna. Pengguna dapat mengakses informasi tersebut dengan membuka (klik) *information balance sheet* (Neraca) dan *income statement* (Laporan Laba-Rugi). Sebagai ilustrasi dapat dilihat rekaman tayangan program *Home Online Trading System (HOTS)* pada gambar 3,4, dan 5 berikut ini.

Equity Income Statement						
Code ASII Astra International Tbk.						
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	61,550	15,761	1,252	12.3	3.9	
Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=Total Equity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2011	1st Quarter 2010	1st Quarter 2009	1st Quarter 2008		
Total Sales	38,693,000,000,000	29,688,000,000,000	21,537,100,000,000	21,780,000,000,000		
Cost Of Good Sold	31,074,000,000,000	23,765,000,000,000	16,582,000,000,000	16,553,000,000,000		
Gross Profit	7,619,000,000,000	5,923,000,000,000	4,955,000,000,000	5,227,000,000,000		
Operating Expenses	-3,279,000,000,000	-23,765,000,000,000	-2,333,000,000,000	-2,098,000,000,000		
EBIT	4,340,000,000,000	3,247,000,000,000	2,622,000,000,000	3,129,000,000,000		
Other Income / Expenses	441,000,000,000	197,000,000,000	228,000,000,000	198,000,000,000		
Earning Before Tax	6,224,000,000,000	4,521,000,000,000	3,245,000,000,000	3,327,000,000,000		
Net Income After Tax	5,070,000,000,000	3,581,000,000,000	2,352,000,000,000	2,771,000,000,000		
Minority Interest	0	-567,000,000,000	-477,000,000,000	-522,000,000,000		
Net Income (NI)	5,070,000,000,000	3,014,000,000,000	1,875,000,000,000	2,249,000,000,000		
Earning Per Share (EPS)	1,062	743	463	555		
Book Value Per Share (BV)	13,378	10,612	8,640	7,198		
Close Price	57,000	41,900	14,250	24,250		
PER (Close Price/EPS*)	13.4	14.1	7.7	10.9		
PBV (Close Price/BV)	4.3	3.9	1.6	3.4		
Public Accountant		0				Haryanto Sahari Co. (PW)

Gambar 2
Indikator-indikator Laba-Rugi

Pada gambar 2 di atas dapat dilihat indikator-indikator yang dibuat berdasarkan informasi Laporan Laba-Rugi perusahaan Astra Internasional dari kuartal I tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Investor bisa mengetahui dengan jelas pertumbuhan laba bersih (*Net Income: NI*) selama empat tahun terakhir. Berdasarkan informasi tersebut, maka bisa diprediksi bahwa pada akhir tahun 2011 akan terjadi kenaikan rasio laba bersih per lembar saham atau earning per share (EPS), sehingga bisa dijadikan dasar pertimbangan untuk membeli saham Astra Internasional (ASII) untuk disimpan paling tidak sampai dengan akhir tahun 2011 (Ellen, 2010: 37).

Equity Income Statement				
Code ASII Astra International Tbk.				
Quarter/year	1st Quarter 2011	1st Quarter 2010	1st Quarter 2009	1st Quarter 2008
Assets				
Cash & Equivalent	9,666,000,000,000	8,924,000,000,000	8,596,000,000,000	6,687,000,000,000
Account Receivable	11,721,000,000,000	8,761,000,000,000	6,352,000,000,000	6,499,000,000,000
Inventories	9,744,000,000,000	6,476,000,000,000	7,036,000,000,000	4,651,000,000,000
Other Current Assets	22,866,000,000,000	14,903,000,000,000	12,646,000,000,000	3,258,000,000,000
Total Current Assets	54,067,000,000,000	40,064,000,000,000	34,630,000,000,000	21,093,000,000,000
Fixed Assets	25,586,000,000,000	22,469,000,000,000	19,569,000,000,000	15,737,000,000,000
Other Non-Curr. Assets	43,631,000,000,000	33,239,000,000,000	26,312,000,000,000	30,798,000,000,000
Tot. Non-Current Assets	69,217,000,000,000	55,707,000,000,000	45,881,000,000,000	46,535,000,000,000
Total Assets	123,284,000,000,000	95,771,000,000,000	80,511,000,000,000	67,628,000,000,000
Liabilities				
Current Liabilities	36,639,000,000,000	29,092,000,000,000	24,995,000,000,000	22,946,000,000,000
Long Term Liabilities	19,637,000,000,000	14,183,000,000,000	12,579,000,000,000	10,220,000,000,000
Total Liabilities	56,276,000,000,000	43,275,000,000,000	37,564,000,000,000	33,166,000,000,000
Total Equity	63,808,000,000,000	42,993,000,000,000	34,980,000,000,000	29,148,000,000,000
Minority Interest	10,143,000,000,000	9,523,000,000,000	7,987,000,000,000	5,314,000,000,000
Tot. Liabilities & Equity	123,284,000,000,000	95,771,000,000,000	80,511,000,000,000	67,628,000,000,000

Gambar 3
Indikator-indikator Neraca.

Pada gambar 3 di atas dapat diketahui beberapa indikator Neraca yang penting, antara lain Total Asset (kekayaan perusahaan) selama beberapa tahun, dalam contoh ini dari kuartal I tahun 2009 sampai dengan kuartal I tahun 2011. Informasi ini bisa membantu *trader* atau *investor* untuk membuat prediksi pertumbuhan aset perusahaan sampai dengan akhir tahun 2011. Stabilitas pertumbuhan aset perusahaan merupakan dasar untuk menentukan apakah saham yang ditayangkan dalam program *Home Online Trading System (HOTS)*, misalnya saham Astra Internasional (ASII) mempunyai prospek yang bagus untuk dijadikan pilihan mata dagangan (Joko, 2010: 79-94)..

Equity Income Statement		Equity Balance Sheet		Equity Cash Flow	
Code ASII	H	Astra International Tbk.		Quarter	Year
Quarter/year	1st Quarter 2011	1st Quarter 2010	1st Quarter 2009	1st Quarter 2008	
Cash Flow Statement					
Operating Activities	2,547,000,000,000	1,424,000,000,000	4,277,000,000,000	3,308,000,000,000	
Investing Activities	-1,323,000,000,000	-1,021,000,000,000	-1,730,000,000,000	-2,646,000,000,000	
Financing Activities	1,529,000,000,000	894,000,000,000	-2,904,000,000,000	-110,000,000,000	
Net Cash Flow Activities	2,753,000,000,000	1,297,000,000,000	-357,000,000,000	552,000,000,000	
Cash & Cash Equivalent					
Cash & Equiv. Ending	9,666,000,000,000	9,924,000,000,000	8,596,000,000,000	6,687,000,000,000	
Key Ratios					
PER (X) (ClosePrice/EPS*)	13.4	14.1	7.7	10.9	
PBV (X) (ClosePrice/BV)	4.3	3.9	1.6	3.4	
DER (X) (T.Liab/T.Eq)	0.9	1.0	1.1	1.1	
ROA (X) (NI*/T.Assets)	16.4	12.6	9.3	4.7	
ROE (X) (NI*/T.Equity)	31.8	28.0	21.4	30.9	
Op.Margin (%) (EBIT/Sales)	11.2	10.9	12.2	14.4	

Gambar 4
Indikator-indikator Arus Kas.

Pada gambar 4 di atas dapat dilihat tayangan tentang informasi arus kas perusahaan Astra Internasional (ASII) yang merupakan calon saham untuk diperdagangkan oleh trader. Berdasarkan informasi pada gambar 5 tersebut trader bisa “menilai” apakah perusahaan tersebut mempunyai fundamental yang kuat dalam hal-hal: tren harga saham jangka panjang (PER), struktur permodalan (DER & DAR), tingkat pengembalian (ROA & ROE), dan margin keuntungan dari penjualan (Op.Margin). Cakupan waktu analisis bisa diperpanjang dengan mengklik *Year* pada pilihan menu.

Analisis Teknikal

Analisis teknikal pada program *Home Online Traing System (HOTS)* didasarkan pada penggunaan seperangkat tren digabungkan dengan grafik (*chart*) yang disebut dengan istilah *main chart*. *Main Chart* adalah gabungan perangkat garis tren SMA 60, SMA 20, SMA 5, Candlestick, dan Volume. Contoh tayangan program *Home Online Traing System (HOTS)* untuk menjelaskan *Main Chart* dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.

Pada gambar 5 dapat dilihat tayangan program *Home Online Trading (HOTS)* yang disebut dengan istilah *Main Chart*. *Main Chart* terdiri dari tiga garis tren, masing-masing SMA 60, SMA 20, dan SMA 5. Pada gambar 5 tersebut juga ditayangkan *Candlestick* berwarna biru dan merah, merah berarti harga turun dan biru berarti harga naik pada hari-hari perdagangan aktif selama satu minggu (SMA 5). Pada bagian bawah gambar 5 dapat dilihat grafik histogram volume perdagangan yang menunjukkan jumlah lembar saham yang diperdagangkan setiap hari perdagangan aktif. Histogram yang tinggi di atas garis rerata berwarna merah menunjukkan tingginya transaksi pada hari perdagangan tersebut, sebaliknya histogram yang pendek di bawah garis rerata berwarna merah menunjukkan perdagangan sedang sepi (transaksi hanya sedikit, tipis).

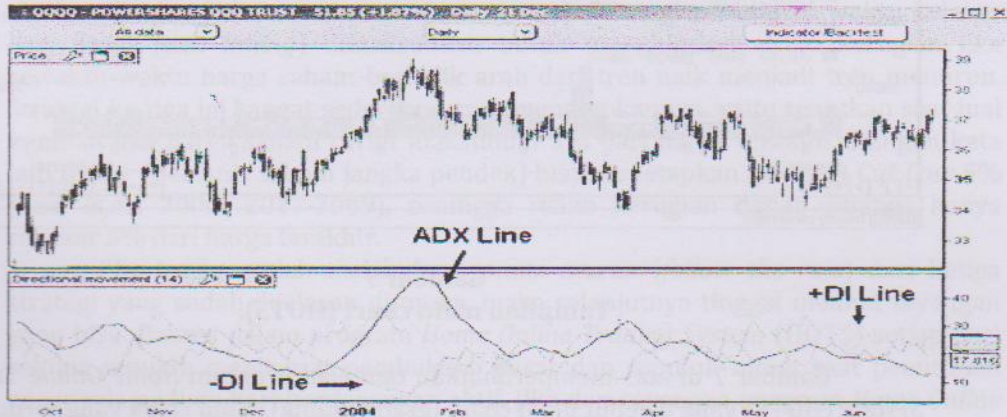
Main Chart bisa digunakan sebagai langkah awal dalam menentukan strategi, dalam hal ini untuk menentukan apakah tren sedang naik (*increasing trend*) atau menyamping (*rally*) atau sedang menurun (*declining trend*). Dengan memperhatikan histogram volume perdagangan, *trader* sudah bisa mulai menebak-nebak apakah tren akan terjadi semakin jauh atau sebaliknya (Murphy,

1999). Dengan menggunakan analisis *Main Chart* selanjutnya trader bisa menggunakan alat bantu analisis teknikal lainnya sebagai tambahan, misalnya garis *Average Directional Index* (ADX) yang sudah terbukti kehandalannya (Keller, 2008).



Gambar 5
Main Chart (HOTS).

Alat analisis tambahan untuk melengkapi main chart program *Home Online Trading System* (HOTS) yang disebut *ADX* (*Average Directional Index*) digunakan untuk mengukur kekuatan suatu tren harga saham yang sedang berlangsung. Bentuk dasar garis ADX dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6
Bentuk Garis ADX.

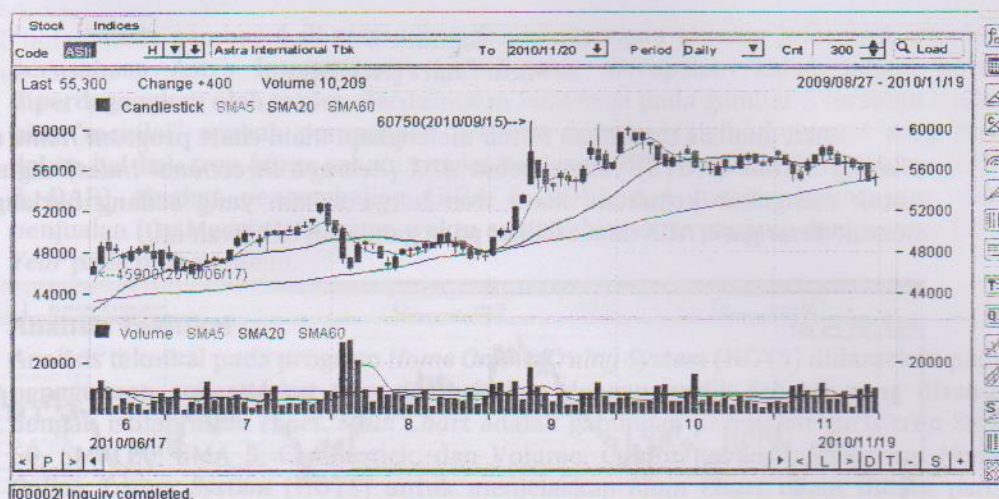
Pada gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa garis ADX pada gambar 5 di atas bergerak dalam rentang 0 dan 100. Dalam hal ini ditetapkan batas atas 60 dan batas bawah 20 sebagai batas ekstrim. Bila garis ADX (garis tebal berwarna biru) bergerak di atas 40 dan terus menanjak, mengindikasikan bahwa tren yang sedang berjalan cukup kuat, artinya tren akan berlanjut tanpa terjadi pembalikan arah.

Bila garis itu bergerak di bawah 20, maka mengindikasikan tren lemah dan pasar dalam kondisi *ranging* (pergerakan harga-harga saham yang menyamping),

sehingga tidak bisa dimanfaatkan untuk menentukan strategi beli atau jual. Pada kondisi seperti ini, trader harus menunggu pergerakan saham selanjutnya (*wait and see*). Karena garis ADX mengukur kekuatan tren, maka trader menggunakan indikator ini sebagai konfirmasi apakah pasar sedang dalam tren atau sebaliknya dalam kondisi nontren (*rally*). Rally adalah pergerakan harga saham yang menyamping tanpa terjadi pembentukan tren naik atau tren turun (Brock, et.al., 1992: 1731-1764).

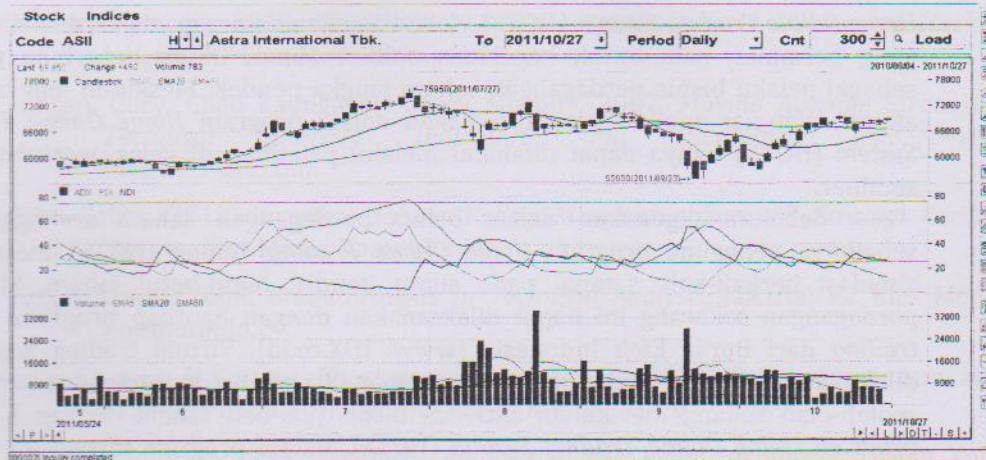
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dapat dipastikan bahwa secara fundamental saham Astra Internasional (ASII) ke depan sangat kuat, kemudian juga secara teknikal saham tersebut menunjukkan tren yang meningkat (lihat garis tren SMA 60 berwarna merah yang naik dalam kurun waktu enam bulan), maka investor selanjutnya harus menentukan strategi bisnisnya. Dalam contoh kasus saham Astra Internasional (ASII) ini investor sudah bisa menetapkan strategi yang pertama, yaitu memilih saham ini untuk diperdagangkan secara harian.



Gambar 7
Tampilan main chart (HOTS).

Gambar 7 di atas memperlihatkan tampilan program *Home Online Trading System* (HOTS) yang disebut main chart (grafik utama). Main chart yang terdiri dari tiga garis tren rerata-bergerak-sederhana (SMA 60, SMA 20, SMA 5) dan gambar batang-batang lilin (*candlestick*), serta histogram volume perdagangan di sebelah bawah bisa menuntun pengguna kearah analisis yang mendasar tentang bagaimana strategi bisnis saham seharusnya ditentukan. Dari gambar 5 tersebut trader mulai bisa menentukan kapan saatnya untuk membeli saham tersebut. Untuk memperkuat landasan berfikir, langkah berikutnya ialah dengan menambahkan alat analisis yang disebut *Average Directional Index* (ADX) yang kegunaannya adalah untuk memastikan apakah tren meningkat tersebut akan berkelanjutan atau akan segera terjadi pembalikan arah. Alat analisis *Average Directional Index* (ADX) ditampilkan dalam gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8
Alat Analisis Tambahan ADX

Pada gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa garis ADX belum mencapai titik batas 60 yang berarti dapat dipastikan bahwa tidak akan terjadi pembalikan arah tren. Artinya tren kenaikan harga saham Astra Internasional (ASII) setelah tanggal tersebut akan berlanjut. Dengan demikian strategi investor adalah segera melakukan pembelian saham ini (Sewell, 2008).

Jika *trader* sudah dapat menentukan saham apa yang seharusnya dibeli dan kapan waktunya yang tepat untuk melaksanakan pembelian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi ketiga. Strategi ketiga adalah menentukan kapan saatnya untuk melepas atau menjual kembali saham tersebut atau yang disebut dengan keluar dari pasar (*exit timing*). Strategi penetapan waktu keluar dari pasar (*exit timing*) dimaksudkan untuk menghindari risiko kerugian jika sewaktu-waktu harga saham berbalik arah dari tren naik menjadi tren menurun. Strategi ke tiga ini sangat sederhana cara menetapkannya, yaitu tentukan saat jual kembali jika harga saham turun maksimum 5% dari harga terakhir. Dengan kata lain *trader* (pebisnis saham jangka pendek) bisa menetapkan (*setting*) *Cut Loss* 5% (Lee, et.al., 2000: 2017-2069), sehingga risiko kerugian dapat dibatasi hanya sebesar 5% dari harga terakhir.

Jika *trader* sudah melakukan semua aturan (*follow the rule*) dari ketiga strategi yang sudah dijelaskan di muka, maka selanjutnya tinggal melihat tayangan yang bisa diakses dalam program *Home Online Trading System* (HOTS) setiap hari sekitar sepuluh menit saat pembukaan pasar dan sepuluh menit saat penutupan pasar selama lima hari perdagangan aktif. Jika dari tayangan program *Home Online Trading System* (HOTS) tidak terjadi tren atau harga naik-turun sedikit-sedikit (*rally*), maka cari saham lain yang sedang mengalami tren kenaikan. Untuk mengetahui saham yang lagi ngetren bisa diakses pada program *Home Online Trading System* (HOTS) pada pilihan menu "*Recommendation*" (Jansen, et.al., 2007).

PENUTUP

Jelaslah sudah bahwa untuk menjadi pelaku perdagangan saham harian yang profesional, seseorang harus menggunakan sistem yang bisa membantunya dalam menentukan strategi yang efektif. Salah satu program yang bisa diandalkan adalah

Home Online Trading System (HOTS) yang dibagikan secara gratis kepada siapapun yang berminat, baik untuk keperluan studi maupun untuk keperluan praktis sebagai pelaku bisnis perdagangan saham jangka pendek. Meskipun lengkap dan akurat, alat-alat analisis yang disediakan dalam program *Home Online Trading System (HOTS)* hanya dapat difahami melalui pelatihan di kelas, *workshop*, dan seminar.

Sebelum digunakan dalam bisnis perdagangan saham sesungguhnya, sebaiknya pengguna program *Home Online Trading System (HOTS)* melakukan simulasi berkali-kali, sampai pada suatu kondisi betul-betul faham. Simulasi perdagangan sekarang ini dapat dilaksanakan dengan bantuan program *virtual trading* dari Bursa Efek Indonesia ([www. IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)). Virtual trading juga bisa dilakukan dengan membuat program pelatihan diri sendiri, yaitu dengan bertindak seolah-olah sedang melakukan aktivitas bisnis jual-beli saham dengan bantuan program *Home Online Trading System (HOTS)*. Dalam program virtual ini trader mencatat pada harga berapa aksi beli, pada harga berapa aksi jual, dan dilakukan selama satu minggu. Kemudian dicocokkan antara harga prediksi harian dengan harga realisasi (sesungguhnya yang terjadi di bursa) selama satu minggu. Pencocokan dilakukan dengan pengujian statistik Uji-beda dua *Mean* (rerata), jika perbedaan tidak signifikan berarti prediksi sudah akurat. Demikianlah pelatihan diri sendiri dilakukan beberapa kali sampai merasa yakin betul bahwa trader sudah benar-benar menguasai strategi menggunakan program *Home Online Trading System (HOTS)*. Jika sudah percaya diri segera lakukan perdagangan sesungguhnya dengan menggunakan modal kecil-kecilan terlebih dahulu, selanjutnya jika sudah terbukti menguntungkan modal ditambah sedikit demi sedikit (Appel, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ardiyan, 2011. *The Master Traders: Belajar Dari Traders Sukses Dunia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Appel, Gerald, 2009. *Technical Analysis: Peralatan Andal Bagi Investor Aktif*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aranson, David R., 2006. *Evidence-Based Technical Analysis: Applying the Scientific Method and Statistical Inference to Trading Strategies*, Hoboken, NJ: Wiley and Sons.
- Bedford, Peter, 2006. *Candlestick Stock Analysis With Genetic Algorithms*, Proceeding of the 8th Annual Conference on Genetic and Evolutionary Computation, Association for Computing Machinery, New York: pages 1851-1852.
- Brock, William, Josef Lakonishok, and Blake Lebaron, 1992. Simple Technical Trading Rules and The Stochastic Properties of Stock Returns, *The Journal of Finance*, 47(5), 1731-1764.
- Edward, Robert D., John Magee, and W.H.C. Bassetti, 2007. *Technical Analysis of Stock Trends*, Ninth Edition, Boca Raton CRC Press.
- Ellen May, 2010. *We Are Traders Not Gamblers*, Jakarta: Vibby Publishing.
- Fama, Eugene F., 2009. The Behavior of Stock Market Prices, *The Journal of Business*, vol.38, no.1(Jan 1965), pp.34-105, The University of Chicago Press.

- Hendra Syamsir, 2008. *Candle Stick And Its Applications In Indonesian Market*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jansen, Cory, Chad Laungager, Casey Murphy, 2007. *Moving Average Strategies, Technical Analysis: Indicators and Oscillators*, [http://:www.investopedia.com](http://www.investopedia.com).
- Joko Salim, 2010. *Investasi Saham Paling Menguntungkan: 30 Strategi Cerdas*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Keller, David, 2008. *Breakthroughs In Technical Analysis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lee, Charles M.C., and Bhaskaran Swaminathan, 2000. Price Momentum and Trading Volume, *The Journal of Finance*, 55(5), 2017-2069.
- Murphy, John J., 1999. *Technical Analysis of the Financial Markets*, New York Institute of Finance.
- Putut Susetyo B.W., 2008. *The Science Of True Options Trading: Menggunakan Sains Untuk Mengungkap Misteri Loncatan Kuartal Pasar Saham*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sawidji Widoatmodjo, 2008. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal: Pengantar Menjadi Investor Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sawidji Widoatmodjo, 2008. *Profesional Investing: 10 Aturan Tersukses Investasi Saham*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sewell, Martin, 2008. *Technical Analysis*, London: Department of Computer Science University College.